

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah non eksperimental dengan menggunakan pendekatan *retrospektif* yaitu penelitian dengan melakukan pengambilan data yang dilakukan terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Instalasi Rawat Inap RSI Sultan Agung Semarang periode Juli-September tahun 2021. Sumber data diperoleh dengan melakukan penelitian langsung pada rekam medis pasien.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Masturoh *et al.*, (2018), populasi merupakan area generalisasi yang mencakup atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh penelitian agar dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan adalah semua pasien anak dengan diagnosa diare akut yang menggunakan antibiotik yang dirawat di Instalasi Rawat Inap RSI Sultan Agung periode Juli- September tahun 2021.

2. Sampel

Sebagian dari jumlah dan ciri yang dimiliki oleh populasi disebut sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 61 pasien diare anak yang telah mengalami diare akut yang dirawat di Instalasi Rawat Inap RSI Sultan Agung Semarang periode Juli-September tahun 2021.

Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik dengan penentuan sampel melalui pertimbangan ataupun kriteria-kriteria tertentu (Komala *et al.*, 2017).

Pengambilan sampel pada penelitian ini berdasarkan sampel yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi artinya kriteria yang digunakan dalam menyaring subyek populasi agar menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dengan topik serta syarat penelitian (Masturoh *et al.*, 2018).

Kriteria inklusi sampel pada penelitian ini antara lain:

- a) Pasien diare akut anak usia 0-5 tahun yang dirawat di Instalasi Rawat Inap pada bulan Juli-September tahun 2021.
- b) Pasien diare akut anak yang mendapatkan terapi antibiotik.
- c) Pasien diare akut pada anak memiliki data rekam medis lengkap (nomor rekam medis, usia, berat badan, jenis kelamin,

diagnosis, tanggal masuk dan keluar pasien, data penggunaan obat dan data pendukung).

2) **Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang digunakan menurut pengeluaran subyek yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria eksklusi sampel pada penelitian ini antara lain:

- a) Pasien yang meninggal selama masa perawatan.
- b) Pasien yang diduga menderita infeksi lainnya.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu atribut atau sifat dari suatu objek atau kegiatan yang memiliki berbagai variasi tertentu sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh peneliti. Tujuan pembuatan definisi operasional agar dapat melancarkan proses pengoperasian, pengumpulan serta pengolahan data hingga proses analisis data.

Batasan operasional penelitian ini adalah:

1. Diare akut didefinisikan sebagai buang air besar yang encer atau cair sebanyak tiga kali atau lebih dalam periode 24 jam atau buang air besar yang konsistensi tinjanya cair yang mengandung darah, dengan atau tanpa muntah, mual, demam dan nyeri perut yang terjadi kurang dari 14 hari.
2. Terapi kausatif pada diare akut anak antara lain Doxycycline, Azithromycin, Ciprofloxacin, Pivmecillinam, Ceftriaxone, Metronidazole, Tinidazole, Ornidazole, Cefotaxime dan Cefixime.

3. Jenis antibiotik yang dicatat merupakan semua bentuk sediaan antibiotik baik generik maupun paten.
4. Pengobatan yang diteliti yaitu antibiotik yang digunakan dalam penatalaksanaan pada pasien diare akut anak usia 0-5 tahun di Instalasi Rawat Inap RSI Sultan Agung Semarang periode Juli-September Tahun 2021.
5. Pola persepsian antibiotik meliputi jenis, golongan dan cara pemberian antibiotik dan evaluasi ketepatan penggunaan antibiotik meliputi tepat indikasi, tepat pemilihan obat, tepat dosis pemberian, tepat interval waktu dan tepat lama pemberian antibiotik dengan standar *World Gastroenterology Organisation Global Guidelines (2012)*, *World Health Organization "The Treatment of Diarrhoea", Universal Recommendations for the Management of Acute Diarrhea in Nonmalnourished Children, Antibiotic treatment of acute gastroenteritis in children, Antimicrobial therapy of acute diarrhoea, Drug Information Handbook 21 th Edition* dan Pusat Informasi Obat Nasional (2015).
6. Data yang diambil dari rekam medis pasien meliputi nomor rekam medis, usia, berat badan, jenis kelamin, diagnosis, tanggal masuk dan keluar pasien, data penggunaan obat dan data pendukung.

E. Pengumpulan data

1. Sumber data

Data yang diambil adalah dengan pendekatan *retrospektif* dengan melihat rekam medis pasien diare akut anak periode Juli-September tahun

2021. Data yang dikumpulkan adalah data sekunder pada dokumen resep di rekam medis dan data pendukung lainnya yang digunakan pada penelitian.

2. Etika penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini berdasarkan rekam medis. Setelah mendapatkan izin dari instansi, pengambilan data dapat dilakukan dengan tidak menuliskan data pribadi pasien seperti nama ataupun alamat subyek pada laporan hasil penelitian. Agar tetap menjaga kerahasiaan responden.

3. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan izin dengan menuliskan data-data yang dibutuhkan pada lembar pengumpulan data yang telah dibuat oleh peneliti. Data yang diambil dari rekam medis pasien meliputi nomor rekam medis, usia, berat badan, jenis kelamin, diagnosis, tanggal masuk dan keluar pasien, data penggunaan obat dan data pendukung.

4. Prosedur pengumpulan data

- a. Melakukan observasi di rumah sakit tempat penelitian untuk melihat jumlah kasus diare akut pada pasien anak periode Juli-September tahun 2021.
- b. Menentukan besaran sampel berdasarkan teknik total sampling yang memenuhi kriteria inklusi.

- c. Pencatatan data rekam medis meliputi nomor rekam medis, usia, berat badan, jenis kelamin, diagnosis, tanggal masuk dan keluar pasien, data penggunaan obat dan data pendukung.

F. Pengolahan data

Pengolahan data adalah suatu proses untuk memperoleh data (Masturoh *et al.*, 2018). Setelah data diperoleh kemudian dilakukan pengolahan data dengan tahap sebagai berikut:

1. *Editing*

Penyuntingan merupakan proses klarifikasi, investigasi, koreksi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan pemeriksaan kemungkinan terdapat data yang masuk tetapi tidak memenuhi persyaratan atau tidak sinkron dengan data yang dibutuhkan.

2. *Cleaning*

Seluruh *raw data* dilakukan pengecekan kembali agar dapat melihat kemungkinan ketidaklengkapan, kesalahan kode dan sebagainya. Selanjutnya dilakukan pembersihan data dengan mengkoreksi kembali semua data yang terkumpul.

3. *Coding*

Pengkodean bertujuan mempermudah dalam menginput data yang telah dikumpulkan.

4. *Tabulating*

Tabulasi adalah penyajian data berdasarkan tujuan penelitian. Data lengkap disesuaikan dengan variabel yang diinginkan kemudian

dimasukkan kedalam tabel yang berisikan data sesuai dengan yang dibutuhkan dalam analisis penelitian.

5. *Entry Data*

Memasukkan data sesuai kode yang telah diberikan setelah itu dilakukan analisis data berdasarkan tujuan penelitian.

G. Analisis data

Analisis data bertujuan agar mudah memahami dan menginformasikan kepada orang lain tentang karakteristik variabel yang diteliti dan disusun secara sistematis dari wawancara, observasi dan sebagainya (Masturoh *et al.*, 2018).

Metode analisis menggunakan deskriptif non analitik. Data rekam medis yang dikumpulkan yaitu nomor rekam medis, usia, berat badan, jenis kelamin, diagnosis, tanggal masuk dan keluar pasien, data penggunaan obat dan data pendukung. Hasil penelitian dinyatakan dalam persentase. Ketepatan penggunaan antibiotik meliputi tepat indikasi, tepat pemilihan obat, tepat dosis pemberian, tepat interval waktu dan tepat lama pemberian antibiotik disesuaikan dengan panduan sebagai berikut:

1. *World Gastroenterology Organisation Global Guidelines (2012)*: Panduan analisis ketepatan dosis, interval waktu pemberian dan lama pemberian dari antibiotik ceftriaxone dan metronidazole.
2. *World Health Organization "The Treatment of Diarrhoea"*: Panduan analisis ketepatan pemilihan antibiotik golongan sefalosporin generasi ketiga.

3. *Universal Recommendations for the Management of Acute Diarrhea in Nonmalnourished Children*: Panduan rekomendasi terapi diare akut anak.
4. *Antibiotic treatment of acute gastroenteritis in children*: Panduan ketepatan indikasi ceftriaxone dan metronidazole.
5. *Antimicrobial therapy of acute diarrhoea*: Panduan ketepatan indikasi dan pemilihan obat.
6. *Drug Information Handbook 21 th Edition*: Panduan ketepatan dosis dan lama pemberian cefotaxime dan ceftriaxone.
7. Pusat Informasi Obat Nasional: Panduan ketepatan interval waktu pemberian cefotaxime dan metronidazole

Penelitian ini menggunakan rumus distribusi frekuensi dan persentase dari total data rekam medis pasien. Berdasarkan Santjaka (2011), untuk menghitung persentase variabel yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{\text{Frekuensi}}{\text{Total data rekam medis pasien}} \times 100\%$$